

**STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI SOSIALISASI
INISIASI BANK SAMPAH DI KELURAHAN RAWA MAKMUR PERMAI**

**Najwa Alyani¹, Tiara Okta Yanti², Bio Chepy Auly³,
Rosi L. Vini Siregar⁴**

*¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bengkulu*

²Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

³Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

*⁴Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Bengkulu*

Email: najwaalyani3@gmail.com¹, rosi_siregar@unib.ac.id⁴

Received August 2025, Accepted October 2025

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kota Bengkulu. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah sejak dari rumah menjadi salah satu penyebab belum optimalnya pengelolaan sampah berbasis komunitas. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan partisipasi warga melalui sosialisasi inisiasi bank sampah di RW 03. Metode pelaksanaan mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif dan edukatif dengan menghadirkan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup dan pengelola bank sampah lokal. Evaluasi dilakukan melalui angket kepada peserta untuk mengukur pemahaman dan minat terhadap program. Hasil menunjukkan 90% peserta memahami materi yang disampaikan dan menyatakan kesediaan untuk terlibat dalam pengelolaan sampah di lingkungan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang tepat dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membangun kesadaran lingkungan dan mendorong terbentuknya bank sampah berbasis masyarakat di tingkat RW.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengelolaan Sampah, Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat

ABSTRACT

**WASTE MANAGEMENT REMAINS A CHALLENGE IN VARIOUS
REGIONS, INCLUDING URBAN AREAS SUCH AS RAWA MAKMUR**

PERMAI VILLAGE, BENGKULU CITY. *Low public awareness of waste sorting at home is one of the reasons why community-based waste management is less than optimal. To address this issue, this community service activity aimed to increase community understanding and participation through outreach on the waste bank initiative in RW 03. The implementation method included preparation, implementation, and evaluation. The activity was conducted in a participatory and educational manner, featuring speakers from the Environmental Agency and local waste bank managers. Evaluation was conducted through a questionnaire with participants to gauge understanding and interest in the program. Results showed that 90% of participants understood the material presented and expressed a willingness to participate in waste management in their neighborhood. These findings demonstrate that an appropriate outreach approach can be an effective first step in building environmental awareness and encouraging the establishment of community-based waste banks at the RW level.*

Keywords: Waste Bank, Waste Management, Outreach, Community Participation

PENDAHULUAN

Masalah sampah masih menjadi tantangan besar di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di kawasan perkotaan. Pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah setiap tahunnya (Meirezaldi *et al.*, 2025). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), total timbulan sampah nasional pada tahun 2023 mencapai 69,9 juta ton, dan sekitar 33,7% di antaranya belum terkelola secara optimal (KLHK, 2024). Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan berupa kontaminasi air, tanah, dan udara, serta meningkatkan risiko terjadinya penyakit seperti diare, ISPA, dan kulit yang pada akhirnya menurunkan kualitas hidup masyarakat (Hariati *et al.*, 2025; Ihsan *et al.*, 2024; Ardhita, 2025; Anggriani *et al.*, 2024; Annashr *et al.*, 2024).

Berbagai pendekatan pengelolaan sampah telah diterapkan, salah satunya yang terbukti efektif adalah melalui bank sampah (Rachman *et al.*, 2021; Astuti *et al.*, 2021; Nurcahya *et al.*, 2020). Bank sampah adalah metode pengelolaan sampah yang dilakukan secara kolektif oleh warga, di mana warga memilah sampah khususnya sampah anorganik, untuk kemudian ditabung dan memperoleh manfaat ekonomi dari hasil pengumpulan tersebut (Rahmawati, 2021). Program ini tidak hanya berdampak pada pengurangan volume sampah, tetapi juga mampu membentuk perilaku masyarakat yang lebih peduli lingkungan (Rachman *et al.*, 2021; Astuti *et al.*, 2021). Keberhasilan bank sampah sangat bergantung pada keterlibatan warga dan proses edukasi awal berupa

sosialisasi dan pendampingan (Annashr *et al.*, 2024; Sasoko, 2024; Amir *et al.*, 2025).

Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kota Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi awal, kesadaran masyarakat dalam memilah sampah masih rendah, khususnya di tingkat RW. Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, tim pengabdian Universitas Bengkulu Periode 105 Kelompok 6 melaksanakan kegiatan pengabdian dengan mengadakan sosialisasi inisiasi bank sampah di RW 03. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membangun pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat secara aktif dan berkelanjutan.

MATERI DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2025 di lingkungan RW 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Sasaran kegiatan tidak hanya warga dari RT 04, RT 09, dan RT 15, tetapi juga tokoh dan pengurus kelembagaan masyarakat seperti Ketua LPM, Sekretaris dan Bendahara LPM, Ketua Karang Taruna, Sekretaris dan Bendahara Karang Taruna, serta Wakil Ketua PKK. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 6 Universitas Bengkulu Periode 105 dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kelembagaan. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana melakukan koordinasi awal dengan pihak Kelurahan Rawa Makmur Permai dan Ketua RT. Penyusunan surat undangan ditujukan kepada perwakilan RT serta tokoh masyarakat setempat. Selain itu, dilakukan survei ringan mengenai kondisi pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan RW 03 dan penyusunan materi sosialisasi serta perangkat logistik kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi inisiasi bank sampah dilaksanakan di Kantor Kelurahan Rawa Makmur Permai. Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber: perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu dan pengelola Bank Sampah Lempuing. Materi disampaikan secara interaktif melalui ceramah, tanya jawab, dan simulasi sederhana mengenai pemilahan sampah rumah tangga. Peserta yang hadir terdiri dari warga, ketua RT, serta berbagai tokoh masyarakat yang memiliki peran penting dalam penggerak komunitas. Pendekatan dilakukan secara partisipatif agar semua pihak merasa terlibat aktif dalam proses inisiasi bank sampah.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui penyebaran angket kepada seluruh peserta setelah kegiatan berakhir. Angket digunakan untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi dan menyatakan minat terhadap program bank sampah. Selain itu, hasil observasi pasca kegiatan mencatat adanya tindakan langsung dari peserta, seperti Ibu Sandra salah satu warga RT 09 yang mulai memilah sampah sebagai respons positif dari sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi inisiasi bank sampah RW 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2025 bertempat di Kantor Kelurahan. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 20 peserta, terdiri dari warga RT 04, RT 09, dan RT 15, serta tokoh masyarakat seperti Ketua RT, Ketua dan Sekretaris LPM, Karang Taruna, PKK, dan perangkat kelurahan lainnya. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, yang menandakan ketertarikan masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah rumah tangga secara kolektif. Acara diawali dengan sambutan dari kepala kelurahan, dilanjutkan dengan pemaparan materi inti oleh dua narasumber, yaitu perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu dan pengelola Bank Sampah Lempuing. Materi mencakup konsep dasar bank sampah, sistem tabungan sampah, manfaat lingkungan dan ekonomi, serta pemilahan sampah anorganik dan organik.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh perwakilan Dinas Lingkungan Hidup dan Direktur Bank Sampah Lempuing kepada peserta sosialisasi

Materi yang disampaikan disambut dengan baik oleh peserta. Pada sesi diskusi, beberapa warga mengajukan pertanyaan seputar bagaimana cara memulai bank sampah di lingkungannya, jenis sampah yang bisa ditabung, dan peran lembaga lokal dalam pelaksanaan program. Diskusi berjalan aktif dan menunjukkan adanya ketertarikan

warga untuk terlibat langsung dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas.



Gambar 3 (a),(b),(c). Diskusi Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi dan sesi diskusi interaktif, kegiatan diakhiri dengan pemberian sertifikat kepada para narasumber sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam menyampaikan materi dan mendorong kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui bank sampah. Penyerahan sertifikat ini juga menjadi simbol kolaborasi antara pihak kelurahan, narasumber, dan tim pengabdian dalam mendukung inisiasi bank sampah di RW 03.



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat kepada Narasumber



Gambar 5. Foto bersama seluruh peserta sebagai bentuk dokumentasi dan simbol semangat kebersamaan.

Sebagai bentuk evaluasi, tim pengabdian membagikan angket kepuasan kepada seluruh peserta. Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa 90% peserta memahami materi yang disampaikan selama sosialisasi. Berikut beberapa hasil dari angket:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Sosialisasi melalui Angket Kepuasan Peserta

No	Pertanyaan	Persentase
1	Apakah Anda pernah mendengar tentang bank sampah sebelum sosialisasi ini?	95%
2	Apakah Anda merasa informasi yang disampaikan dalam sosialisasi ini bermanfaat?	90%
3	Apakah Anda memahami materi yang disampaikan selama sosialisasi?	90%
4	Apakah Anda merasa terlibat dalam diskusi selama sosialisasi?	85%
5	Apakah Anda setuju dengan pentingnya pengelolaan sampah di lingkungan Anda?	95%
6	Apakah Anda berencana untuk mulai mengelola sampah di rumah setelah sosialisasi ini?	90%
7	Apakah Anda akan mengajak keluarga atau teman untuk berpartisipasi dalam program bank sampah?	90%
8	Apakah Anda merasa sosialisasi ini dilaksanakan dengan baik?	85%

Berdasarkan hasil angket tersebut, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menumbuhkan niat peserta untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan sampah di

lingkungannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Rachman *et al.* (2021) dan Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembentukan bank sampah sangat bergantung pada pemahaman awal masyarakat dan metode penyampaian yang kontekstual. Selain itu, kehadiran tokoh masyarakat dan kelembagaan seperti LPM, PKK, dan Karang Taruna memperkuat sosialisasi inisiasi ini, sebagaimana ditegaskan oleh Annashr *et al.* (2024), bahwa keterlibatan struktur sosial lokal menjadi kunci keberlanjutan program lingkungan berbasis komunitas. Dengan demikian, pendekatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kelompok 6 melalui sosialisasi ini berhasil membangun kesadaran dan menciptakan perubahan perilaku awal yang positif di tingkat RW.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi inisiasi bank sampah di RW 03 Kelurahan Rawa Makmur Permai menunjukkan keberhasilan sebagai langkah awal dalam membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis lingkungan. Partisipasi aktif warga dan tokoh kelembagaan, serta respons positif berupa tindakan langsung pasca kegiatan, menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif yang dilakukan mampu mendorong perubahan perilaku. Hasil evaluasi melalui angket juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta memahami materi dan bersedia terlibat dalam program bank sampah. Temuan ini menjadi dasar penting bagi kelurahan dan masyarakat untuk melanjutkan inisiasi pembentukan bank sampah di setiap RW sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Kegiatan ini dapat direplikasi oleh wilayah RW lainnya sebagai contoh nyata pengelolaan sampah partisipatif. Diperlukan tindak lanjut dari kelurahan agar terbentuk sistem bank sampah yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelurahan Rawa Makmur Permai, khususnya warga RW 03, atas sambutan hangat, dukungan, dan partisipasinya selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bengkulu dan Bank Sampah Lempuing yang telah berkontribusi dalam penyampaian materi dan berbagi pengalaman secara langsung kepada masyarakat. Apresiasi yang tulus diberikan kepada Ibu Rosi L. Vini Siregar, S.Sos., M.Kesos, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu Periode 105 yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kelompok 6 sebagai bentuk

kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung inisiatif kelurahan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap pengelolaan sampah berbasis lingkungan melalui inisiasi bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, F., Miru, A. S., & Sabara, E. (2025). Urban Household Behavior in Indonesia: Drivers of Zero Waste Participation. arXiv preprint arXiv:2505.17864.
- Anggriani, D., Purba, B., Saragih, I. J., Aisyah, S., & Anzani, W. (2024). Analisis Efek Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan di Kota Medan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 187-192.
- Annashr, N. N., Muharry, A., Yogaswara, D., & Khoerunisa, N. (2024). The Determinant Factors of Community Involvement in Becoming a Customer of the Waste Bank in Tamanjaya Village, Tamansari District, Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 22(3), 743-755.
- Ardhita, F. (2025). Hubungan antara Pola Pembuangan Sampah dan Risiko Pencemaran Lingkungan terhadap Kesehatan Masyarakat: The Relationship between Waste Disposal Patterns and the Risk of Environmental Pollution to Public Health. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(1), 62-68.
- Astuti, R. D., Linarti, U., & Sa'ban, D. M. (2021). Supporting Factors for Community Participation in The Waste Bank Program: A Study in Sleman Regency of Indonesia. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 20(1), 33-41.
- Hariati, J. (2025). Dampak Pengelolaan Sampah Rumah Tangga terhadap Kesehatan Lingkungan di Permukiman Padat di Kelurahan Kekalik Jaya, Mataram. *Journal of Medical and Health Sciences*, 1(1), 21-26.
- Ihsan, S. A., Utama, W. T., Suharmanto, S., & Saftarina, F. (2024). Aspek Lingkungan pada Kualitas Hidup Masyarakat yang Tinggal di Sekitar Tempat Penampungan Sampah: Literature Review. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*, 11(2), 107-113.
- KLHK. (2024). Menteri KLHK: Jumlah Timbunan Sampah Nasional 69,9 Juta Ton di 2023. *DetikNews*.
- Meirezaldi, O., Worokinasih, S., Fahrudi, A. N. L. I., Prafitri, R., Hapsari, A. P., Anam, A. K., ... & Awilia¹⁷, Z. Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas di Desa Sambirejo,

Kabupaten Pasuruan.

- Nurchahya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). Efektivitas Program Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Senyum Mandiri, Kelurahan Neglasari, Kota Bandung). *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 2(2), 68-75.
- Rachman, I., Komalasari, N., & Hutagalung, I. R. (2021). Community participation on waste bank to facilitate sustainable solid waste management in a village. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development*, 4(2), 327-345.
- Sasoko, D. M. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Keberlanjutan Program Bank Sampah: Studi Di Kawasan Padat Penduduk. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 23(2), 107-116.